

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan tujuan dan permasalahan yang dikemukakan, maka penelitian “Pemilihan Sumber Ajar Teks Seni Tari untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Lab. School UPI Bandung” ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dengan alasan bahwa objek penelitian perlu dideskripsikan, unsur sarana yang ada dan yang belum ada untuk dianalisis serta dicari sebab akibatnya.

Metode deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena-fenomena, peristiwa-peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah-masalah yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan (Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989:60).

Sedangkan pengertian lain yang peneliti dapatkan dari sumber internet mengenai pendekatan kualitatif, *Creswell* menjelaskan bahwa:

Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.(1998:15).

Apabila kedua pengertian di atas dikaitkan dengan penelitian ini maka akan bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pemilihan sumber ajar teks

seni tari dan akan menganalisis hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VII di SMP Lab. School UPI Bandung dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menyelidiki suatu fenomena dan masalah-masalah dari laporan terperinci berdasarkan pandangan responden ketika melakukan observasi pada saat proses belajar mengajar.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Burhan Bungin (2005:126) menjelaskan bahwa variabel adalah “gejala yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian”. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai kerangka penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas yaitu suatu penyebab yang bertanggung jawab membawa perubahan dalam suatu fenomena atau situasi, (Wiji, 2010:198). Variabel bebas ini lebih dikenal sebagai variabel yang mempengaruhi, maka variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini yaitu pembelajaran seni tari melalui pemilihan sumber ajar teks.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat yaitu dampak atau hasil yang diperoleh akibat adanya perubahan dari variabel bebas, (Wiji, 2010:198). Variabel ini lebih dikenal sebagai variabel yang dipengaruhi, maka variabel terikat yang

terdapat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII di SMP Lab. School UPI Bandung.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dengan metode deskriptif. Dengan menggunakan beberapa teknik tersebut diharapkan dapat memperoleh berbagai data yang ada, baik dari lapangan maupun dari sumber lainnya. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Teknik Observasi

Menurut Arikunto (2005:30) “observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”. Melalui teknik ini peneliti mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu ke SMP Lab. School UPI Bandung yang meliputi mengamati, melihat kemudian mencatat proses pembelajaran dan hasil belajar dari pemilihan sumber ajar teks seni tari di SMP Lab. School UPI. Marshall dalam Sugiyono (2008:310) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behaviour*”, yang berarti “melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”. Penelitian ini diadakan pada bulan Maret 2010. Tujuan observasi ini yaitu untuk mengetahui, memahami, menganalisis pemilihan sumber ajar teks seni tari untuk meningkatkan hasil belajar

siswa kelas VII di SMP Lab. School Bandung, yang hasilnya akan peneliti gunakan untuk kebutuhan dalam penulisan skripsi ini.

## 2. Teknik Wawancara

Menurut Esterbeg (sumber yang peneliti dapatkan dari internet) mendefinisikan “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and reposes, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”, yang berarti bahwa “wawancara adalah merupakan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Teknik ini digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dijadikan rumusan masalah. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui suatu proses interaksi dan komunikasi berupa tanya jawab dengan responden untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak sekolah, diantaranya wawancara kepada kepala sekolah, dan guru yang bersangkutan untuk mengetahui seperti proses pembelajaran, metode yang digunakan, kondisi siswa, sumber ajar, pengelolaan kelas dan hasil belajar yang diperoleh.

## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu salah satu teknik atau usaha untuk mencari bahan yang ada keterkaitannya dengan data yang diperlukan. Teknik ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data-data melalui sumber-

sumber pustaka yang telah ada baik berupa buku (buku-buku tentang pemilihan sumber ajar teks, bahan ajar, hasil belajar, dll), skripsi (skripsi tentang pemilihan sumber ajar teks, bahan ajar, hasil belajar, dll), internet (mencari data yang berhubungan dengan pemilihan sumber ajar teks, bahan ajar, hasil belajar, dll), maupun dokumen-dokumen yang menunjang dengan objek yang diteliti yaitu mengenai pemilihan sumber ajar teks untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Lab. School UPI Bandung.

#### 4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2006:231). Teknik dokumentasi yang dikaji dalam hal ini yaitu berupa data atau daftar nilai siswa kelas VII dan data-data yang berhubungan dengan aktivitas siswa pada saat pembelajaran seni tari.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Arikunto, 2006:160). Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Namun setelah fokus penelitian jelas, maka perlu dikembangkan instrumen penelitian

lain yang diharapkan dapat melengkapi data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa :

1. Pedoman wawancara

Dalam kegiatan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu yang berupa lembar pertanyaan. Lembar pertanyaan ini dibuat untuk mengungkapkan data secara kualitatif. Peneliti melakukan teknik wawancara ini dengan sebaik-baiknya untuk menemukan perumusan yang dijadikan masalah yang akan dianalisis dalam proses belajar mengajar sesuai yang diharapkan untuk memperoleh data-data.

2. Angket

Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto, 2006:151).

Angket diberikan kepada sampel penelitian, dalam hal ini siswa kelas VII A SMP Lab. School UPI Bandung, dengan tujuan agar mendapatkan data sebenarnya dari sampel yang diteliti. Angket tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan beserta pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya yaitu tentang penggunaan materi ajar di sekolah tersebut.

3. Tes

Menurut Arikunto (2006:150) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh

individu atau kelompok”. Ditinjau dari sasaran yang akan dievaluasi dalam penelitian ini, maka tes yang digunakan adalah tes tertulis atau tes tulisan, yaitu tes yang mengajukan butir-butir pertanyaan dengan mengharapkan jawaban tertulis dan tes lisan yaitu tes yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan mengharapkan jawaban secara lisan. Tes tersebut akan dilakukan setiap selesai satu pokok bahasan pada sumber ajar teks yang digunakan atau bisa disebut dengan tes formatif dan pertanyaan tersebut terdapat pada setiap akhir bab/pokok bahasan.

#### **E. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Tahap Pra Penelitian**

Tahap awal penelitian ini yaitu menentukan sekolah yang akan dijadikan objek penelitian. Selanjutnya menyelesaikan perijinan untuk melakukan penelitian berjalan dengan baik, sehingga dalam persiapan dan pelaksanaan penelitian ini diharapkan tidak menemui kesulitan.

##### **2. Pembuatan Proposal**

Langkah ini dilakukan dalam bentuk pembuatan proposal dan selanjutnya dikembangkan menjadi skripsi. Pembuatan proposal ini dilakukan untuk mendapatkan surat keputusan dari pihak Fakultas dan selanjutnya dapat dilakukan perijinan terhadap pihak terkait yang dilakukan sebelum penelitian ini dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan perijinan

penelitian dari pihak yang berwenang yaitu pihak SMP Lab. School UPI Bandung.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Lab. School UPI Bandung. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat tentang pemilihan materi ajar seni tari. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui empat pertemuan ini merupakan suatu kegiatan yang bisa dianggap sebagai kegiatan baru bagi siswa kelas VII A, dikarenakan setiap akhir pertemuan ini akan diadakan evaluasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan bermanfaat bagi kepentingan penelitian.

### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pada proses pengolahan data, data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan proses teknik analisis kualitatif. Dalam hal analisis data kualitatif, *Bogdan* (Sugiyono, 2008:334) menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kerangka acuan untuk penelitian dengan menggunakan deskriptif analisis, yaitu semua data hasil dari proses observasi terhadap pemilihan materi ajar, hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah, hasil pemberian angket



kepada siswa, hasil studi pustaka yang relevan, dan hasil dokumentasi di lapangan kemudian dikumpulkan, diklasifikasi serta dianalisis berdasarkan kebutuhan penelitian. Setelah data dianalisis, selanjutnya adalah membuat laporan dalam bentuk skripsi dengan pemaparan bagian pembahasan berdasarkan analisis data yang telah diinterpretasikan dan disesuaikan dengan realitas yang ada dalam penelitian.

## **G. Lokasi, Populasi dan Sampel**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Lab. School UPI Jalan Senjayaguru Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Tlp. 022 – 2012805 Bandung 40154. Alasan peneliti mengambil lokasi di SMP Lab. School UPI Bandung karena proses pembelajaran seni tari di sekolah ini menggunakan buku pelajaran sebagai sumber ajar teks bagi siswa dan sekolah tersebut merupakan sekolah percontohan yang dikelola oleh UPI yang nantinya akan dijadikan contoh oleh sekolah-sekolah lainnya.

### **2. Populasi**

Menurut pendapat Arikunto, (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan terhadap siswa kelas VII dengan jumlah 92 siswa. Setelah peneliti mengadakan observasi awal ke SMP Lab. School ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa sumber belajar yang digunakan pada kelas VII lebih banyak menggunakan buku pelajaran, sehingga peneliti merasa tertarik untuk

menjadikan kelas VII sebagai sampel penelitian karena topik penelitian ini lebih kepada pemilihan sumber ajar teks untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131), yaitu siswa kelas VII A sebanyak 30 siswa. Yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan sampel ini dengan mempertimbangkan kondisi yang cenderung mempunyai tingkat prestasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan kelas VII yang lain. (daftar nama sampel penelitian terlampir).